

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Pendidikan adalah merupakan kebutuhan yang sangat fundamental bagi manusia karena dengan pendidikan manusia dapat maju dan berkembang supaya manusia itu sendiri dapat hidup sejahtera dunia dan akhirat.

Bagi bangsa Indonesia pendidikan merupakan hal yang mutlak dilaksanakan. Pendidikan yang dilaksanakan bangsa Indonesia berupaya untuk mencerdaskan bangsa sebagai mana termuat dalam Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Bagi kita yang menganut agama Islam pendidikan yang dikehendaki bukan menuntut ilmu-ilmu pengetahuan umum saja tetapi juga kita wajib menuntut pendidikan ilmu agama karena Allah mengangkat derajat orang-orang yang berilmu sebagaimana firman-Nya di dalam Al-qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

¹ *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

...يَرْفَعُونَ خَيْرٌ.
 عَالِمٌ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

Untuk mewujudkan hal yang demikian maka di Indonesia lahir madrasah madrasah untuk mencetak manusia yang memiliki pribadi yang sesuai dengan ajaran Islam, pada madrasah ini di berikan pendidikan agama Islam mulai dari tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah, diantara mata pelajaran agama Islam adalah mata pelajaran fiqih, pelajaran ini sangat penting karena pelajaran ini memberikan bimbingan dan pelajaran kepada siswa agar dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan benar, dengan memahami pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah sangat besar peranannya terhadap siswa. Seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Dzariyat ayat 56 yang berbunyi:



Oleh karena pentingnya pembelajaran fiqih maka sangat diperlukan strategi pembelajaran yang terarah dan efektif, untuk mencapai tujuan tersebut guru memegang peranan yang sangat besar, dalam hal ini guru harus memiliki wawasan yang luas dan mantap tentang pelaksanaan fiqih seperti membuat perencanaan yang meliputi pembuatan program tahunan, program semester, metode, media dan evaluasi, agar proses belajar mencapai tujuan.

Pada Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura Kabupaten Banjar, mata pelajaran pendidikan agama menggunakan kurikulum Departemen Agama diantaranya mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan pengamatan sementara penulis melihat tampaknya pelaksanaan pembelajaran fiqih pada Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura Kabupaten Banjar berjalan dengan baik namun apakah pelaksanaannya sesuai dengan teori-teori pendidikan atau belum, karena guru yang memegang mata pelajaran fiqih bukan berlatar belakang kependidikan.

Dalam hal ini penulis tertarik mengadakan penelitian sejauh mana pelaksanaan pembelajaran fiqih di Tsanawiyah yang dituangkan dalam sebuah skripsi dengan judul “PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FIQIH PADA MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATULLAH MARTAPURA KABUPATEN BANJAR”.

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap maksud judul diatas maka dijelaskan pengertian beberapa istilah:

1. Pelaksanaan adalah perbuatan yang dilakukan secara sistematis dan sudah direncanakan terlebih dahulu.
2. Pembelajaran adalah merupakan sarana untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dalam arti perubahan prilaku individu melalui proses mengalami sesuatu yang diciptakan dalam rancangan pembelajaran.
3. Fiqih adalah ilmu yang membahas hukum-hukum syara' (hukum Islam).

Dengan demikian maksud judul skripsi ini adalah meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran fiqih pada Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura Kabupaten Banjar.

B. Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih pada Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura Kabupaten Banjar?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran fiqih pada Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura Kabupaten Banjar?

C. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan bagi penulis sehingga tertarik membahas permasalahan, antara lain:

1. Karena pembelajaran fiqih sangat diperlukan dalam menambah pengetahuan dan pendidikan anak didik.
2. Pembelajaran atau belajar fiqih sangatlah penting, mengingat Fiqih adalah tata cara yang mengatur bukan saja ibadah kepada Allah SWT tetapi juga hubungan terhadap manusia/alam sekitar atau Hablu Min-Allah dan Hablu Min-Annas.
3. Pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah merupakan peletakan dasar bagi ibadah siswa.

D. Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang konkrit mengenai permasalahan yang diteliti, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura Kabupaten Banjar.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Sebagai bahan informasi tentang pentingnya pelaksanaan pembelajaran fiqih pada Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Martapura Kabupaten Banjar.
2. Sebagai informasi bagi guru agar meningkatkan penguasaan pada pembelajaran fiqih.
3. Sebagai bahan untuk menambah khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II. Landasan teoritis tentang pelaksanaan pembelajaran Fiqih pada Madrasah Tsanawiyah, yang menguraikan tentang pengertian pelaksanaan, pengertian pembelajaran, pengertian fiqih, proses pembelajaran fiqih, tujuan dan ruang lingkup pembelajaran Fiqih, materi pembelajaran fiqih serta faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pelaksanaan pembelajaran Fiqih.

Bab III. Metode penelitian, terdiri atas subjek dan objek penelitian, data dan sumber data serta teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data dan prosedur pelaksanaan penelitian.

Bab IV. Laporan hasil penelitian, terdiri dari latar belakang obyek, penyajian data dan analisis data.

Bab V. Penutup, terdiri dari simpulan dan saran-saran.